

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang sebagian besar masyarakatnya memiliki Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan salah satu penunjang dari perekonomian suatu negara untuk mengurangi permasalahan kemiskinan, pengembangannya mampu memperluas perekonomian serta dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional (Setyanto dkk, 2015). Salah satu UKM yang berada di Daerah Surakarta adalah UKM batik di Kampoeng Batik Laweyan. Kampoeng Batik Laweyan merupakan kampung industri yang bergerak di bidang industri tekstil. Hingga saat ini batik sudah diakui dunia melalui *United Nations Educational Scientific, and Culture Organization* (UNESCO) pada 2 Oktober 2009 di Abu Dhabi, Uni Emirat Arab. Batik Indonesia masuk dalam daftar sebagai budaya tak benda warisan manusia.

Batik merupakan salah satu warisan budaya adiluhur bangsa Indonesia. Batik adalah suatu proses pelekatan malam/ lilin panas pada kain dengan motif tertentu. Kampoeng Batik Laweyan merupakan sebuah kawasan industri batik yang keberadaannya sudah ada sejak zaman kerajaan Pajang tahun 1546M (Bramasta dkk, 2015). Proses produksi batik di Laweyan sebagian besarnya sampai saat ini masih menggunakan teknologi tradisional. Teknologi tradisional masih tetap digunakan untuk menjaga kekhasan dan keunikan batik Laweyan. Pembuatan pola batik di Laweyan dengan menggunakan peralatan canting dan cap (alat untuk mengoleskan malam pada kain), wajan (tempat untuk mencairkan malam), anglo (kompor yang digunakan untuk pengapian), kipas, kain pelindung, dan dingklik atau tempat duduk. Pada proses pembuatan batik melibatkan pekerja untuk membuat sebuah pola batik pada kain. Lamanya proses membatik tergantung dari pola atau motif batik itu sendiri. Banyaknya aktivitas dan berbagai proses ketika membatik melibatkan berbagai faktor mulai dari sistem kerja, lingkungan kerja, manusia, metode, dan mesin. Sistem kerja yang baik dengan menyesuaikan antara pekerja, proses kerja, dan lingkungan kerja merupakan salah

satu faktor terpenting dalam kemajuan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dan merupakan kunci utama keberhasilan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi (Purnomo & Ferdianto, 2009).

UKM Batik Cap Oguud yang terletak di kawasan Kampong Batik Laweyan merupakan salah satu industri kreatif yang membuat batik dengan metode “Smok”. Smok dilakukan untuk memberikan warna dengan cara melipat-lipat kain. Batik Cap Oguud berdiri pada tahun 2009 dengan jumlah pekerja 11 orang. Batik Cap Oguud di kelola oleh Bapak Tri dan Bapak Oguud. Batik Cap Oguud dapat menghasilkan kain batik kurang lebih 10.000 meter/ bulan dengan jam kerja 8 jam/ hari. Sistem kerja di Batik Cap Oguud memiliki banyak aspek-aspek ergonomi yang terlibat dalam proses produksinya. Hal ini dapat berupa interaksi antar pekerja dengan jenis pekerjaan, alat yang digunakan, kondisi lingkungan internal dan eksternal, dan organisasi terkait. Banyaknya interaksi yang terjadi maka munculnya rasa ketidakpuasan pekerja terhadap sistem kerja yang diterapkan. Kondisi sistem kerja dan lingkungan kerja yang baik sangat penting diterapkan dalam sebuah proses produksi untuk menciptakan kepuasan kerja bagi pekerja.

Kepuasan kerja perlu diteliti karena mempengaruhi komitmen pekerja, performansi, sikap dari pekerjaannya sendiri, situasi kerja, dan kerjasama antara pimpinan dan karyawan (Soegandhi dkk, 2013)(Melani, 2012). Salah satu usaha untuk mengetahui tingkat kepuasan kerja adalah dengan melihat sistem kerja. Sistem kerja yang baik adalah dengan merancang sistem kerja secara ergonomi dengan tujuan dapat berupa kepuasan kerja, berkurangnya tekanan fisik dan mental, tercapainya kesehatan fisik dan mental, meningkatkan kinerja, dan perilaku (Elfrida, 2009). Sebuah sistem kerja sendiri terdiri dari interaksi antara pekerja dengan jenis pekerjaan, alat yang digunakan, lingkungan internal dan eksternal, dan organisasi terkait. Pada ergonomi yang dilihat dari tingkat pekerjaannya sedangkan ergonomi makro melihat dari tingkat pekerjaan dan juga tingkat organisasi.

Berdasarkan pengamatan awal, munculnya rasa ketidakpuasan kerja yang ada di UKM Batik Cap Oguud dipengaruhi oleh berbagai hal. Salah satunya adalah belum maksimalnya penerapan sistem kerja yang baik dan kondisi

lingkungan yang kurang mendukung. Ergonomi makro dapat digunakan untuk meneliti kepuasan kerja yang ada di UKM Batik Cap Oguud karena perlunya melihat permasalahan kepuasan kerja dari tingkat pekerjaan dan organisasi terkait.

Penyelesaian permasalahan ergonomi makro terhadap kepuasan kerja dapat dilakukan dengan pendekatan sistematis, holistik, interdisipliner, dan partisipator (SHIP). Pendekatan ini mencakup semua permasalahan dalam sistem kerja yang harus dipecahkan melalui pendekatan sistem, dikaji secara menyeluruh dan terus menerus atau holistik dan melalui berbagai disiplin ilmu serta menggunakan pendekatan partisipator dengan maksud agar semua komponen dalam suatu sistem dapat terlibat yang dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan tahap evaluasi sehingga akan diketahui hasilnya. Maka dari itu untuk mengetahui kepuasan kerja yang ada di UKM Batik Cap Oguud maka, disusunlah penelitian yang berjudul Analisis Ergonomi Makro Menggunakan Pendekatan Sistemik, Holistik, Interdisipliner dan Partisipator (SHIP) Terhadap Kepuasan Kerja Studi Kasus di UKM Batik Cap Oguud.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja permasalahan ergonomi makro yang ada di UKM Batik Cap Oguud?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja di UKM Batik Cap Oguud?
3. Bagaimana rekomendasi perbaikan dalam menyelesaikan permasalahan ergonomi makro menggunakan pendekatan SHIP terhadap kepuasan kerja di UKM Batik Cap Oguud?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka pada penelitian ini terdapat beberapa batasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di UKM Batik Cap Oguud Kampong Batik Laweyan Solo dan pengambilan data dilakukan dengan wawancara dan kuesioner.
2. Pengambilan data dilakukan mulai bulan Februari sampai bulan Juni 2017. Data yang diambil berupa faktor-faktor kepuasan kerja dan ergonomi makro.

3. Pemberian rekomendasi perbaikan masalah ergonomi makro berfokus ke kepuasan kerja menggunakan pendekatan SHIP.
4. Dalam perhitungan penulis menghitung menggunakan SPSS.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi permasalahan ergonomi makro di UKM Batik Cap Oguud.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja di UKM Batik Cap Oguud.
3. Memberikan rekomendasi perbaikan yang dapat mengurangi permasalahan ergonomi makro terhadap kepuasan kerja dengan pendekatan SHIP di UKM Batik Cap Oguud.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian yang dilakukan di Kampong Batik Laweyan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi UKM Batik dan Masyarakat

Memberikan informasi kepada pengelola UKM Batik dan masyarakat mengenai permasalahan ergonomi makro terhadap kepuasan kerja di Kampong Batik Laweyan khususnya pada UKM Batik Cap Oguud. Serta adanya rekomendasi upaya atau solusi untuk mengurangi permasalahan kepuasan kerja.

2. Bagi Mahasiswa

Dijadikan sebagai bahan referensi media pembelajaran dalam perkuliahan, khususnya mengenai ergonomi makro dan pendekatan SHIP.

3. Bagi Pemerintah

Memberikan informasi mengenai aktifitas proses produksi UKM Batik Cap Oguud dan permasalahan yang muncul dari ergonomi makro terhadap kepuasan kerja.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memperjelas pemahaman terhadap penelitian ini maka akan diuraikan tentang sistematika penulisan tugas akhir sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan. Hal ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap permasalahan dari sistem yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang teori-teori ergonomi makro, kepuasan kerja, dan SHIP yang mendukung penelitian dan tinjauan pustaka yang bersumber dari buku, jurnal ilmiah, dan referensi-referensi lain yang digunakan dalam penyelesaian masalah yang sesuai dengan tujuan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan uraian tahap-tahap penelitian mulai dari obyek penelitian, tata cara penelitian, data yang diperlukan dalam penelitian, analisa yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang sesuai dengan tujuan penelitian, serta kerangka pemecahan masalah yang ditampilkan dalam *flow chart*.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi penjelasan keseluruhan proses observasi, pengumpulan data, pengolahan data serta analisa data yang telah diperoleh di UKM Batik Cap Oguud.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dan hasil penelitian yang telah selesai dilakukan dan beberapa saran bagi UKM Batik Cap Oguud berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.